

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK BUAH LERAK PADA EFIKASI HERBISIDA OKSIFLUORFEN TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA, PERTUMBUHAN TANAMAN, DAN HASIL KACANG HIJAU (*Vigna radiata*)

Oleh

Ismail Pirdaus

Kacang hijau (*Vigna radiata*) merupakan salah satu komoditas pangan yang penting sebagai sumber pangan alternatif yang ada di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan produktivitasnya dilakukan penelitian terutama dalam bidang teknologi budidaya salah satunya adalah pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan herbisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % yang efektif dalam pengendalian gulma pada budidaya kacang hijau, mengetahui perubahan komposisi gulma setelah aplikasi herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % pada budidaya kacang hijau, dan mengetahui apakah terjadi fitotoksisitas tanaman kacang hijau akibat aplikasi herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 %. Penelitian dilakukan di lahan kering di desa Hajimena, kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan, dan

Labolatorium Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan Februari hingga April 2018. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 ulangan dan 7 perlakuan dosis herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % (P1), 360 g/ha + 40 % (P2), 480 g/ha + 40 % (P3), 600 g/ha + 40 % (P4), herbisida oksifluorfen 720 g/ha (P5), Penyiangan mekanis (P6), dan tanpa pengendalian/kontrol (P7). Homogenitas ragam data diuji dengan uji Barlett, additivitas data diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % sampai 600 g/ha + 40 % efektif mengendalikan gulma total, gulma golongan rumput, *Rottboellia exaltata*, *Murdania nodiflora*. Gulma golongan daun lebar, *Cleome rutidosperma*, *Ageratum conyzoides*, dan *Richardia brasiliensis* hingga 6 minggu setelah aplikasi (MSA), (2) Herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % sampai 600 g/ha + 40 % menyebabkan terjadinya perubahan komposisi gulma pada 6 MSA. (3) Herbisida *oksifluorfen* 240 g/ha + ekstrak buah lerak 40 % sampai 600 g/ha + 40 % efektif mengendalikan gulma, tidak mempengaruhi hasil dan bobot kering kacang hijau

Kata kunci : ekstrak buah lerak, gulma, herbisida, kacang hijau ,*oksifluorfen*.